

ANALISIS NON PERFORMING LOAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2012-2016

Kiki Rizky Amelia
Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Ameliarizky402@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Non Performing Loan terhadap faktor makroekonomi yaitu Gross Domestic Product (GDP), Inflasi (INF), Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) dan NPL tahun sebelumnya di 17 Bank Pembangunan Daerah periode 2012-2016 dalam kurun waktu 5 tahun. Data yang digunakan adalah data tahunan yang di dapatkan dari laporan keuangan dari masing-masing bank, data sekunder yang didapatkan langsung dari World Bank dan Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan Ordinary Least Square (OLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gross Domestic Product (GDP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL); Inflasi (INF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL); Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL); NPL tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL).

Kata Kunci: NPL, GDP, INF, SBKI, NPLT

Abstract - This study aims to analyze the Non Performing Loan against macroeconomic factors such as Gross Domestic Product (GDP), Inflation (INF), Interest Rate of Credit Investment (SBKI) and NPL of the previous year at 17 Regional Development Banks for 2012-2016 period within five years . The data used are annual data obtained from the financial statements of each bank, secondary data obtained directly from the World Bank and Central Bureau of Statistics (CBS). This research uses correlational research with quantitative approach and analyzed using Ordinary Least Square (OLS). The result of this research shows that Gross Domestic Product (GDP) has negative and insignificant effect on Non Performing Loan (NPL); Inflation (INF) has negatively significant effect on Non Performing Loan (NPL); Interest Rate of Credit Investment (SBKI) has no significant positive effect on Non Performing Loan (NPL); NPL of the previous year had a significant positive effect on Non Performing Loan (NPL).

Keyword : NPL, GDP, INF, SBKI, NPLT

”
”

PENDAHULUAN

Perbankan nasional Indonesia merupakan suatu lembaga perbankan yang melakukan kegiatan keuangan dan melaksanakan jasa jasa keuangan. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup seluruh rakyat. Salah satu bentuk perbankan nasional Indonesia adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan sebagai Bank BPD memiliki keunggulan untuk mengelola APBD daerah yang bersangkutan. Selain menjalankan kegiatan bank umum, BPD juga berfungsi sebagai kasir Pemda, seperti dana realisasi APBD. Selain itu BPD juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelompok bank lainnya (BUMN, swasta, asing dan campuran) dalam dunia perbankan sebagian besar DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan dana milik pemerintah khususnya Pemda (Sunarsip, 2011).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tingkat rasio kredit macet (NPL) sejumlah Bank Pembangunan Daerah (BPD) masih tinggi yaitu berada hampir di ambang batas aman sebesar 5 persen. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) hingga November 2017, salah satu BPD dengan NPL tinggi adalah BPD Jawa Timur atau Bank Jatim sebesar 5,07% (Rahmah, 2018)

Sedangkan untuk angka kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* perbankan nasional juga masih cukup tinggi dan rasionya kembali mengalami kenaikan pada awal tahun 2018. Otoritas Jasa Keuangan melaporkan persentase NPL *gross* per Januari 2018 mencapai 2,86% sedangkan untuk januari 2017 sebesar 2,59%. Sejalan dengan itu, NPL *neto* juga meningkat menjadi 1,23% dari posisi Desember 2017 sebesar 1,11% (Sitorus, 2018).

Untuk itu penelitian ini berfokus pada analisis dampak faktor makroekonomi terhadap perubahan *Non Performing Loan* (NPL). Sehingga penelitian ini berfokus pada pembahasan variabel makroekonomi yang berkaitan dengan *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi (INF),

Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI), NPL tahun sebelumnya (NPLT) dan variabel *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari website terpercaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* sebagai variabel dependen dan variabel *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi (INF), Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) dan NPL tahun sebelumnya merupakan variabel independen. Lingkup penelitian ini meliputi 17 Bank Pembangunan Daerah dengan kategori pemilihan bank secara keseluruhan kecuali yang tidak terdapat data resmi. Bank Pembangunan Daerah (BPD) tersebut meliputi, Bank Jawa Barat dan Banten, Bank Jawa Timur, Bank DKI, Bank Kalimantan Barat, Bank Kalimantan Selatan, Bank Riau Kepri, Bank Yogyakarta, Bank Jawa Tengah, Bank Sulawesi Selatan & Barat, Bank Sulawesi Tengah, Bank Nusa Tenggara Barat, Bank Aceh, Bank Lampung, Bank Nusa Tenggara Timur, Bank Sulawesi Tenggara, Bank Sulawesi Utara, Bank Sumatera Utara. Analisis data diambil dari tahun 2012-2016 data tersebut diteliti selama kurun waktu 5 tahun.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$\Delta NPLit = \alpha_0 + \sum_{j=1}^2 \beta_{1j} \Delta GDPt + \sum_{j=1}^2 \beta_{2j} \Delta Inf t + \sum_{j=1}^2 \beta_{3j} \Delta SBKIt + \sum_{j=1}^2 \beta_{4j} \Delta NPLTt - j + \epsilon it$$

Keterangan:

α_0 : Konstanta

$\Delta NPLit$: *Non Performing Loan*

$GDPt$: *Gross Domestic Product* (GDP)

$\Delta Inf t$: Inflasi di Indonesia yang dihitung dalam IHK

$\Delta SBKIt$: Suku Bunga Kredit Investasi

$\Delta NPLTt-j$: NPL Tahun Sebelumnya

ϵit : *error*

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah regresi panel yang merupakan penggabungan antara data *cross section* dan *time series*, dimana data *cross section* diukur

dalam waktu yang berbeda. Ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam estimasi model regresi yaitu dengan data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dalam memilih model terbaik dari ketiga pendekatan tersebut ada 3 cara yang dapat dilakukan yaitu:

Pertama menggunakan Uji Chow yaitu pengujian untuk memilih model panel terbaik antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Kedua menggunakan Uji Hausman yaitu pengujian untuk memilih model panel terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga menggunakan Uji Lagrange Multiple yaitu merupakan pengujian untuk memilih model panel terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah didapat kemudian diolah menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 9 yang nantinya akan dilakukan analisis regresi data panel dengan model sebagai berikut : *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berikut adalah hasil dari ketiga model tersebut:

Tabel 4.1
Hasil Regresi CEM, REM, DAN FEM

<i>Panel Data Model ; Dependent Variabel : NPL</i>			
<i>Periods : 2012-2016</i>			
<i>Cross-sections included : 17</i>			
<i>Total panel (balance) observations : 85</i>			
Variabel Independen	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
C	-7.155967 (0.2785)	-3.987869 (0.4613)	-6.104556 (0.2576)
GDP	-0.650802 (0.0724)	-0.720023 (0.0161)	-0.673775 (0.0232)
INF	-0.120641 (0.5086)	-0.138491 (0.3528)	-0.126565 (0.3948)
SBKI	0.969537 (0.1818)	0.801736 (0.1768)	0.913848 (0.1231)
NPLT	0.811720 (0.0000)	0.500042 (0.0000)	0.708282 (0.0000)
<i>R-Squared</i>	0.674035	0.827135	0.583343
<i>F-statistic</i>	41.35624 (0.000000)	15.31157 (0.000000)	28.00116 (0.000000)

<i>Chow Test</i>	3.542661 (0.0002) H ₁ diterima : <i>Fixed Effect</i>	
<i>Hausman Test</i>		0.000000 (1.0000) H ₁ ditolak: <i>Random Effect</i>
<i>Lagrange Multiple</i>		(0.0114) H ₁ diterima: <i>Random Effect</i>

Keterangan :

GDP : *Gross Domestic Product*

Inf : *Inflasi*

SBKI : *Suku Bunga Kredit Investasi*

Signifikansi pada α 5%

Sumber : hasil pengolahan data *Eviews 9*

Berdasarkan Uji *Chow* yang dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut H₁ diterima karena probabilitas Uji *Chow* adalah sebesar 0.0002 yang artinya nilai F statistik lebih besar dibandingkan F tabel. Kesimpulannya model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan untuk Uji *Hausman* yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil nilai probabilitasnya lebih besar dibandingkan nilai alpha (α) yaitu $1.0000 > 0,05$ jadi artinya model terbaik yang dilakukan untuk Uji *Hausman* adalah *Random Effect Model*. Untuk uji *Lagrange Multiple* yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil nilai probabilitas sebesar 0,0114 yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan alpha (α) yaitu sebesar 0,005 model estimasi yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Untuk Uji *Lagrange Multiple* ini tidak bisa menggunakan uji langsung antara *Common Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi untuk Uji LM ini bisa dilakukan untuk Uji *Common Effect* saja. Tidak bisa di uji secara bersamaan dikarenakan mungkin adanya data yang beraturan atau bisa juga data outlier. Untuk itu dapat dipilih model estimasi yang tepat adalah *Common Effect Model*.

Hasil analisis regresi yang telah dilakukan dalam *software Eviews 9* yang lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel yang dihasilkan pada *Common Effect Model* sebagai berikut, variabel *Gross Domestic Produk* (GDP) mempunyai nilai koefisien -0.650802 dan nilai probabilitas sebesar 0.0724 yang artinya, GDP berpengaruh negatif terhadap NPL pada 17 Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan GDP tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Ini berarti bahwa GDP setiap naik sebesar 1 satuan maka NPL akan turun sebesar 0.650802

2. Pengaruh Inflasi (INF) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel yang dihasilkan pada *Common Effect Model* sebagai berikut, variabel inflasi (INF) mempunyai nilai koefisien -0.120641 dan nilai probabilitas sebesar 0.5086 yang artinya, Inflasi berpengaruh negatif terhadap NPL pada 17 Bank Pembangunan Daerah (BPD) namun Inflasi tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Ini berarti bahwa Inflasi setiap naik sebesar 1 satuan maka NPL akan turun sebesar 0.120641.

3. Pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel yang dihasilkan pada *Common Effect Model* sebagai berikut, variabel tingkat suku bunga kredit investasi mempunyai nilai koefisien 0.969537 dan nilai probabilitas sebesar 0.1818 yang artinya, tingkat suku bunga kredit investasi berpengaruh positif terhadap NPL pada 17 Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan tingkat suku bunga kredit investasi tidak signifikan secara statistik pada $\alpha = 5\%$. Ini berarti bahwa tingkat suku bunga kredit investasi setiap naik 1 satuan maka NPL akan naik sebesar 0.969537.

4. Pengaruh NPL tahun lalu terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel yang dihasilkan dengan *Common Effect Model* sebagai berikut, variabel NPL tahun lalu mempunyai nilai koefisien 0.811720 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang artinya, NPL tahun lalu berpengaruh positif terhadap NPL di 17 Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan tingkat suku bunga kredit investasi NPL tahun lalu juga signifikan secara statistik pada $\alpha = 5\%$. Ini berarti bahwa NPL tahun lalu setiap naik 1 satuan maka NPL akan naik sebesar 0.811720

5. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi *Common Effect Model* maka dapat dilihat bahwa probabilitas dari F statistik adalah sebesar 0.000000. Nilai ini lebih kecil daripada derajat kesalahan sebesar 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel GDP, INF dan SBKI secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen NPL.

Berdasarkan *Common Effect Model* yang digunakan, nilai R^2 persamaan regresi tersebut sebesar 0.674035%, yang artinya *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi (INF), Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) dapat menjelaskan *Non Performing Loan* sebesar 67.4035%, yang artinya model estimasi regresi data panel tersebut menunjukkan 67.4035% varians data, sedangkan sisanya 32.5965% dijelaskan oleh varians variabel di luar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang terkait dengan Non Performing Loan, Gross Domestic Product (GDP), Inflasi (INF), Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) dan NPL tahun sebelumnya (NPLT), Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh atau hubungan negatif antara Gross Domestic Product (GDP) terhadap Non Performing Loan (NPL).
2. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh atau hubungan negatif antara Inflasi (INF) terhadap Non Performing Loan (NPL).
3. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh atau hubungan positif antara Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) terhadap Non Performing Loan (NPL).
4. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh atau hubungan positif antara NPL tahun sebelumnya (NPLT) terhadap Non Performing Loan (NPL).
5. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh atau hubungan positif antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

SARAN

1. Kepada Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk menambah jumlah data objek dan data tahun agar semakin banyak, karena semakin banyak data atau tahunnya maka hasilnya lebih bagus dan maksimal.

2. Kepada Pihak Lembaga Keuangan

- Kepada pihak bank diharapkan lebih berhati-hati dan meningkatkan kemampuan atau ketajaman dalam melakukan analisis kelayakan pemberian suatu kredit.
- Melakukan pengawasan terhadap kredit bermasalah agar dapat meminimalisir terjadinya suatu kredit macet.
- Pelatihan untuk tim analisis kredit agar kedepannya dapat mengurangi dampak atau adanya suatu kredit bermasalah.

3. Kepada Pemerintah

- Kepada pemerintah harus selalu mengawasi dampak faktor makroekonomi yang dapat menyebabkan suatu kredit bermasalah khususnya *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi (INF) Suku Bunga Kredit Investasi (SBKI) dan NPLT agar tetap stabil nilainya.
- Pemerintah diharapkan untuk terus mengawasi setiap kredit yang diberikan kepada masyarakat agar terkontrol dan ada dalam pengawasan yang ketat.

DAFTAR PUSTAKA

Abid. Ouertani dan Ghorbel. 2013. "Macroeconomics And Bank-Specific Determinants of Household's Non-Performing Loans in Tunisia: a Dynamic Panel Data". *Procedia Economics and Finance*. 13 (2014) 58 – 68.

Ananta, Aris. 1987. *Landasan Ekonometrika*. Jakarta: PT Gramedia.

Bank Indonesia. 1998. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. (Online). (www.bi.go.id).

- Fawad, Ahmad dan Taqadus, Bashir. 2013. "Explanatory Power of Macroeconomics Variables as Determinants of Non Performing Loans: Evidence from Pakistan". *Word Applied Science Journal* 22 (2): 234-235.
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: Mc Graw-Hill.
- Ginting, Ari Mulianta. 2016. "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (NPL) perbankan". *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*. Vol. 7, No. 2, Desember 2016 159 – 170.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, N. 2003. *Basic Econometrics Fourth Edition*. New York: Mc Graw-Hill.
- Hasan, N.I. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Refrensi.
- Herlambang, Tedy. Sugiarto. Brastoro dan Kelana, Said. 2001. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kresno.2017.Kinerja BPD Terus Meningkat. Diunduh dari <https://inforial.tempo.co/kinerja-bpd-terus-meningkat> Diakses pada tanggal 15 April pukul 14.00.
- Nachrowi, Djalal dan Hardius, Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahmah, Ghoidah. 2018. Kenapa Kredit Macet BPD Masih Tinggi. Diunduh dari <https://bisnis.tempo.co/read/kenapa-kredit-macet-bpd-masih-tinggi> pada 23 Mei 2018 Pukul 18.00.
- Widya Astari, Reni. 2016. Mengenal Lebih Jauh Tentang NPL (Non Performing Loan). Diunduh dari <https://kreditgogo.com/tanpaagunan/mengenal/non/performing> pada 23 Mei 2018 Pukul 23.55.
- Samuelson, Paul A and Nordhaus, William D. 2001. *Macro Economics 14th and 17th Edition*. New York: Mc Grau-Hill Companies.

Sitorus, Ropesta. 2018. NPL Januari 2018: Kredit Turun, Laba Meningkatkan. Diunduh dari <http://finansial.bisnis.com/read/20180303/90/745455/npl-januari-2018-kredit-turun-laba-meningkat> pada 24 Mei 2018 Pukul 15.00.

Soebagio, Hermawan. 2005. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Komersial”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Soelistyo. 1982. *Pengantar Ekonometri 1, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sunarsip. 2011. Relasi Bank Pembangunan Daerah dan Perekonomian Daerah. Diunduh dari <https://pekikdaerah.wordpress.com/2011/05/relasi-bank-pembangunan-daerah-dan-perkonomian-daerah.com> pada 14 April 2018 Pukul 13.00.

Sutojo, Siswanto. 2000. *Seri Manajemen Bank No. 6 – Strategi Manajemen Kredit Bank Umum: Konsep, Teknik dan Kasus, Damar Mulia*. Jakarta: Pustaka

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis: Dilengkapi Contoh Proposal Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Waluyo, Dwi Eko. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: Penerbit UMM

Sumber Data:

<http://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?locations=ID>

<http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=ID>

<http://www.bps.go.id/index.php>

Laporan Keuangan Tahunan BPD Jawa Barat dan Banten Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Jawa Timur Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD DKI Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Kalimantan Barat Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Kalimantan Selatan Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Riau Kepri Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Yogyakarta Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Jawa Tengah Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Sulselbar Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Sulawesi Tengah Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Aceh Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Lampung Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Nusa Tenggara Timur Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Sulawesi Tenggara Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Sulawesi Utara Tahun 2011-2015

Laporan Keuangan Tahunan BPD Sumatera Utara Tahun 2011-2015